



Pengaruh *Free Cash Flow*, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan Farmasi & Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)

Martin*¹, Amin Hou², Fauzia Mei Salsabila³

Universitas Mahkota Tricom Unggul, Indonesia

Alamat: Grand Jati Junction, Jl. Perintis Kemerdekaan No.3A, Perintis, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20233

Korespondensi Penulis : martin@mtu.ac.id*

Abstract. *This study aims to analyze the effect of free cash flow, profitability, and liquidity on dividend policy in pharmaceutical and chemical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2017-2021. Dividend policy is one of the important decisions in a company that can affect shareholder satisfaction and market performance. The method used in this study is multiple regression analysis to identify the relationship between independent variables (free cash flow, profitability, and liquidity) and dependent variables (dividend policy). The data used were taken from the annual reports of companies listed on the IDX in the pharmaceutical and chemical sectors. The results of the study indicate that free cash flow and profitability have a significant effect on dividend policy, while liquidity does not have a significant effect. This finding indicates that pharmaceutical and chemical companies tend to provide dividends based on their available cash surplus and their level of profitability, while liquidity is not a major determinant in their dividend policy. This study provides additional insight for corporate managers and investors regarding the factors that influence dividend decisions in the pharmaceutical and chemical industries.*

Keywords: *free cash flow, profitability, liquidity, dividend policy*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh free cash flow, profitabilitas, dan likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan farmasi dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021. Kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan penting dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi kepuasan pemegang saham dan kinerja pasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel independen (free cash flow, profitabilitas, dan likuiditas) dan variabel dependen (kebijakan dividen). Data yang digunakan diambil dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI dalam sektor farmasi dan kimia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa free cash flow dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan farmasi dan kimia cenderung memberikan dividen berdasarkan surplus kas yang tersedia dan tingkat profitabilitas mereka, sementara likuiditas tidak menjadi faktor penentu utama dalam kebijakan dividen mereka. Penelitian ini memberikan wawasan tambahan bagi manajer perusahaan dan investor mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan dividen dalam industri farmasi dan kimia.

Kata kunci: free cash flow, profitabilitas, likuiditas, kebijakan dividen

1. PENDAHULUAN

Era globalisasi yang semakin pesat telah mendorong peluang bisnis yang menjanjikan. Hal ini mendorong semakin banyak perusahaan pindah ke pasar modal untuk memanfaatkan peluang bisnis yang ada. Pasar modal adalah tempat para investor dan calon investor melihat baik-buruknya posisi keuangan suatu perusahaan dan menilai seberapa besar keuntungan yang akan didapatkan investor. salah satu tempat yang tepat untuk mendapatkan dana. Perusahaan

yang bergabung dengan pasar modal memiliki jangkauan yang lebih dekat dengan investor. Para investor yang tertarik akan menanamkan sahamnya ke perusahaan dan memperoleh keuntungan dari saham yang ditanamkannya (Trisna & Gayatri, 2019).

Industri Manufaktur memiliki peranan penting dalam meningkatkan nilai investasi dan ekspor sehingga menjadi sektor andalan untuk mepercepat pertumbuhan ekonomi nasional. Industri manufaktur memiliki kemampuan dalam mengelola dan memproduksi barang yang dapat diperdagangkan secara luas. Industri manufaktur memiliki beberapa subsektor didalamnya. Salah satunya subsektor Farmasi dan Kimia.

Untuk bisa selalu konsisten dengan peningkatan investasi, perusahaan juga harus dalam keadaan yang stabil. Karena investor akan memilih berinvestasi pada perusahaan yang stabil dan meningkat setiap periode dalam pembagian dividen (Pradnyavita & Suryanawa, 2020). Tujuan utama investor menanamkan sahamnya untuk mendapatkan keuntungan yang berlipat ganda dari jumlah yang diinvestasikannya. Keuntungan yang didapatkan investor dalam bentuk dividen ataupun capital gain. Dividen adalah pembagian laba bersih suatu perusahaan kepada para pemegang saham berdasarkan jumlah saham yang dimiliki. *Capital gain* yaitu keuntungan yang didapatkan seorang investor saat menjual kembali aset yang dimilikinya.

Dividen merupakan distribusi keuntungan dalam bentuk tunai, saham maupun property yang diberikan perusahaan untuk setiap investor yang menanamkan sahamnya. Tingkat dividen yang dibagikan perusahaan ditentukan pada kebijakan yang diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) masing-masing perusahaan. Kebijakan dividen adalah tentang keuntungan yang diterima perusahaan akan dibagikan kepada investor sebagai dividen tunai atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk investasi perusahaan diperiode selanjutnya.

Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk menentukan besarnya bagian pendapatan yang akan dibagikan pada para pemegang saham dan bagian yang akan ditahan perusahaan. Kebijakan pembayaran dividen mempunyai dampak yang sangat penting bagi investor maupun perusahaan yang akan membayarkan dividen. Kebijakan dividen perusahaan tergambar pada *dividen payout ratio* (DPR), yang merupakan persentase dari laba yang dibagikan berbentuk tunai. Artinya besar kecilnya *dividen payout ratio* dapat mempengaruhi keputusan para investor dalam berinvestasi dan berpengaruh juga dengan kondisi perusahaan. Dividend Payout Ratio merupakan perbandingan antara Dividend per share (DPS) dengan earning per share (EPS). Hal ini akan melibatkan dua pihak yang berkepentingan dan bertentangan. Pihak manajemen perusahaan yang akan menahan kas untuk melunasi utang dan meningkatkan investasi diperiode selanjutnya. Berbeda dengan para investor yang

mengharapkan dividen kas dalam jumlah besar, karena investor telah banyak berinvestasi diperusahaan dan tentu saja investor ingin menikmati keuntungan dari investasinya.

Jika suatu perusahaan ingin menahan pendapatannya dalam bentuk laba ditahan (retained earning), maka dividen yang dibagikan akan semakin kecil. Pihak investor cenderung lebih suka perusahaan untuk membagikan laba atau keuntungan tersebut dalam bentuk dividen untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Akan tetapi, manajemen juga harus memperhatikan kelangsungan perusahaan dengan menahan laba untuk diinvestasikan lagi di masa yang mendatang. Kebijakan dividen dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu *free cash flow*, profitabilitas, dan likuiditas.

Free cash flow atau arus kas bebas adalah salah satu matriks penting untuk mengukur pertumbuhan, kinerja keuangan dan Kesehatan perusahaan. Free Cash Flow merupakan arus kas bebas yang dimiliki perusahaan untuk dapat dibagikan kepada investor. Semakin tinggi tingkat free cash flow menunjukkan semakin besar tingkat ketersediaan sisa kas dalam meningkatkan pembayaran dividen (Heriska Sri Kresna & Lilis Ardini, 2020). Hal ini membuktikan bahwa free cash flow dapat mempengaruhi besar kecilnya dividen yang akan dibagikan kepada investor.

Likuiditas yaitu, kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, yang juga digunakan untuk menunjukkan posisi keuangan atau kekayaan suatu perusahaan. Likuiditas menunjukkan bagaimana kas dan aset lancar perusahaan menutupi hutang jangka pendek. Jika likuiditas yang dimiliki perusahaan tinggi maka semakin banyak hutang jangka pendek perusahaan yang dapat dibayarkan. Dengan demikian, semakin kuat posisi likuiditas suatu perusahaan terhadap prospek kebutuhan dana di waktu yang mendatang, semakin tinggi pula dividen dalam suatu perusahaan tersebut.

Profitabilitas merupakan elemen penting bagi perusahaan yang berorientasi pada laba. Bagi pemimpin perusahaan profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan dari perusahaan yang akan dipimpinnya, sedangkan bagi investor profitabilitas dapat akan dijadikan sebagai sinyal dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan. Kemampuan suatu perusahaan untuk membayarkan dividen merupakan fungsi dari keuntungan. Dengan demikian profitabilitas sangat akan diperlukan perusahaan bila akan membayar dividen. Karena profitabilitas mempengaruhi jumlah dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang akan mampu dicapai perusahaan maka akan semakin lancar pembayaran dividen kepada para investornya (Haryetti dan Ekayanti, 2012). Profitabilitas bagi suatu perusahaan merupakan kemampuan penggunaan modal kerja tertentu untuk menghasilkan laba tertentu sehingga perusahaan tidak akan

mengalami kesulitan dalam mengembalikan hutang-hutangnya baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka Panjang serta pembayaran dividen bagi para investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Namun teori-teori yang telah di paparkan tersebut tidak selalu sejalan dengan fakta yang ada dilapangan. Hal ini terbukti dengan adanya *phenomena gap*. *Phenomena gap* merupakan kesenjangan antara teori dengan fakta dilapangan. Tabel 1.1 memperlihatkan rata-rata DPR, FCF, CR, dan ROA pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023

Tabel 1. Rasio DPR, FCF, CR, dan ROA pada perusahaan Farmasi & Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023

NO	Variabel	Tahun				
		2019	2018	2019	2020	2021
1	Dividen Payout Rasio	5,67	4,64	9,51	3,88	4,74
2	<i>Free Cash Flow</i> (FCF)	42,54	20,76	430,67	134,52	62,89
3	Profitabilitas (CR)	0,50	0,67	0,00	4,94	0,86
4	Likuiditas (ROA)	29,97	27,14	29,46	30,11	30,77

Pada tabel 1. menunjukan adanya perbedaan antara teori dengan data yang ada. Menurut teori, *free cash flow* (FCF) berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen (DPR), artinya bahwa ketika FCF mengalami kenaikan maka DPR mengalami penurunan. Pada tahun 2021 *free cash flow* mengalami penurunan menjadi 62,89 tetapi kebijakan dividen mengalami kenaikan menjadi 4,74. Penelitian terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi kebijakan dividen sudah dilakukan oleh Safrini Chusnul Munfarid (2021). Hasil penelitian menunjukan bahwa *Free cash flow*, profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, sedangkan kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Berbeda dengan penelitian Safrini Chusnul Munfarid (2021) hasil penelitian Lailatul Amanah (2020) *free cash flow* dan leverage tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, sedangkan profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif dengan kebijakan dividen. sedangkan hasil penelitian Andre Hand Prasetya (2019) *free cash flow*, leverage, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, masih ditemukan perbedaan hasil penelitian dari peneliti terdahulu. Terjadinya perbedaan dari hasil peneliti sebelumnya mungkin karna perbedaan jumlah sampel, dan faktor yang lainnya. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti ulang faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. tujuan penelitian ini

untuk mengetahui bagaimana free cash flow, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini mengambil objek penelitian Perusahaan Manufaktur subsector Farmasi dan Kimia yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Andre Hand Prasetya (2019) yang berjudul Pengaruh Free Cash Flow, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen namun dengan objek yang berbeda, yaitu Perusahaan Manufaktur subsector Farmasi dan Kimia yang terdaftar di BEI 2019-2023. Dari teori dan fenomena yang dijelaskan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh *Free Cash Flow*, profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur subsector Farmasi dan Kimia yang terdaftar di bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023**”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode **kuantitatif**. Adapun penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kuantitas yang digunakan untuk menjelaskan suatu pengaruh variabel independent, yang terdiri dari *free cash flow*, *profitabilitas*, *likuditas* terhadap variabel dependen, yaitu kebijakan dividen. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semua Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian yang diambil dalam perusahaan farmasi ini yaitu tahun 2019-2023. Berdasarkan jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran suatu variabel penelitian dengan angka dan melakukan suatu analisis data sekunder dengan prosedur statistik. Adapun data yang akan digunakan berupa angka yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan farmasi dengan mengakses website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Teknik pengambilan sampel yaitu dengan *Purposive Sampling*., Penelitian yang menggunakan *purposive sampling* mengidentifikasi bahwa sampel yang akan digunakan dalam suatu penelitian merupakan salah satu representasi dari populasi yang ada serta sesuai dengan tujuan dalam suatu penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini memiliki beberapa kriteria yaitu:

1. Perusahaan yang masuk kedalam kategori perusahaan Farmasi & kimia dan bertahan selama dari tahun 2019-2023.
2. Perusahaan melaporkan *annual report* tahun 2019-2023 yang bisa diakses melalui halaman website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan website perusahaan. Artinya yaitu, informasi yang terdaftar dalam suatu laporan tahunan tersebut yaitu *accessible*.

Perusahaan farmasi & kimia yang tidak mengalami kerugian dari tahun 2019-2023

Tabel 2. Besaran sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan
1	PT Phapros
2	PT Pyridam Farma
3	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul
4	PT Pasific
5	PT Kimia Farma
6	PT Kalbe Farma Tbk
7	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
8	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
9	PT Indo Acitama Tbk
10	PT Unggul Indah Cahaya Tbk
11	PT Aneka Gas Industri Tbk
12	PT Barito Pasific Tbk
13	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
14	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
15	PT Ekadharma Internasional Tbk
16	PT Intan Wijaya Internasional Tbk
17	PT Emdeki Utama Tbk
18	PT Madusari Murni Indah

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2023

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari suatu analisis laporan keuangan masing-masing sampel perusahaan farmasi yang akan diolah dari data laporan keuangan tahunan untuk mencari suatu sisi variabel, *free cash flow*, *profitabilitas*, dan *likuiditas* sedangkan untuk variabel kebijakan dividen diolah dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) yang keduanya diperoleh melalui website dari BEI yakni www.idx.co.id.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi yang perhitungannya menggunakan software SPSS versi 25. Regresi digunakan untuk mengukur suatu besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda karena variabel independen yang akan digunakan pada penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji asumsi, dan uji hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode yang dipakai dalam pengujian pengujian penelitian ini dengan menggunakan statistik deskriptif, asumsi klasik dan regresi linier berganda. Adanya tujuan penelitian ini bertujuan untuk memperoleh suatu gambaran pada pengaruh variabel independent *free cash flow*, *profitabilitas*, *likuiditas* terhadap variabel dependen yaitu kebijakan dividen.. Uji statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan profil dan sampel sebelum memanfaatkan suatu Teknik analisis statistik yang berfungsi untuk menguji hipotesis. Menurut Ghazali (2018), menyatakan bahwa statistik deskriptif dapat memberikan suatu gambaran data yang dapat dilihat dari jumlah sampel penelitian (N) suatu nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum, standar deviasi, dari masing-masing suatu variabel penelitian. Berikut ini adalah hasil ujia statistic penelitian:

Tabel 3. Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KEBIJAKAN DIVIDEN	81	-2.82	78.00	1.6983	8.62998
FREE CASH FLOW	81	-7.92	847.44	19.9291	98.42240
PROFITABILITAS	81	.87	1771.92	25.3679	187.42395
LIKUIDITAS	81	.00	.30	.0584	.05631
Valid N (listwise)	81				

Sumber: Output SPSS yang diolah

Tujuan dari hasil uji statistik deskriptif yaitu untuk menggambarkan atau pun mendeskripsikan suatu data yang berdasar pada suatu hasil yang diperoleh dari jawaban responden pada suatu masing-masing pengukur variabel. Tujuan dari hasil statistik deskriptif untuk melihat kualitas data suatu penelitian yang dapat dilihat dengan angka atau nilai yang terdapat pada *mean* dan standar deviasi. Apabila nilai dari suatu *mean* lebih besar dari nilai standar deviasi maka kualitas data tersebut lebih baik. Standar deviasi yaitu suatu besaran besar perbedaan dari nilai suatu sampel dengan nilai rata-rata. Standar deviasi digunakan untuk melihat suatu saluran data dalam suatu sampel. Apabila suatu standar deviasi semakin rendah maka semakin dekat juga dengan rata-rata sebaliknya apabila standar deviasi semakin tinggi maka semakin besar keragaman sampelnya. Tujuan digunakannya statistik deskriptif diharapkan dapat memberikan penjelasan secara umum mengenai suatu masalah yang dianalisa agar pembaca lebih mudah untuk memahaminya.

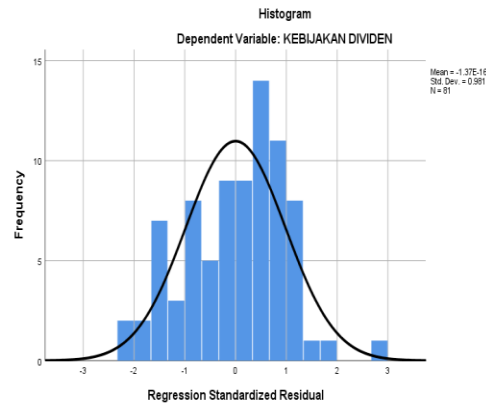
Berdasarkan tabel 3. menunjukkan statistik deskriptif masing-masing variabel penelitian yang telah diuji. Dari hasil uji statistik diatas dapat menunjukkan bahwa kebijakan dividen dengan jumlah sampel (N) 81 memiliki nilai minimum sebesar -2.82 yang diperoleh dari PT Emdeki Utama Tbk tahun 2019 sedangkan nilai maksimum 78.00 diperoleh dari PT. Pyridam Farma tahun 2019. Nilai rata-rata (*mean*) kebijakan dividen sebesar 1.6983 dan standar deviasi sebesar 8.62998. Hasil uji statistik pada tabel diatas menunjukkan *free cash flow* dengan jumlah sampel (N) 81 memiliki nilai minimum sebesar -7.92 yang diperoleh PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk tahun 2020 sedangkan nilai maksimum 847.44 diperoleh dari PT Chandra Asri Petrochemical Tbk tahun 2021. Nilai rata-rata (*mean*) *free cash flow* sebesar 19.9291 dan standar deviasi sebesar 98.42240. Hasil uji statistik pada tabel diatas menunjukkan profitabilitas dengan jumlah sampel (N) 81 memiliki nilai minimum sebesar 0.87 yang diperoleh dari PT Aneka Gas Industri Tbk pada tahun 2022, sedangkan nilai maksimum 1771.92 yang diperoleh dari PT Chandra Asri Petrochemical Tbk tahun 2022. Nilai rata-rata (*mean*) profitabilitas sebesar 25.3679 dan standar deviasi sebesar 187.42395.

Hasil uji statistik pada tabel diatas menunjukkan likuiditas dengan jumlah sampel (N) 81 memiliki nilai minimum sebesar 0.00 yang diperoleh dari PT Kalbe Farma Tbk pada tahun 2019, sedangkan nilai maksimum 0.30 yang diperoleh dari PT Phapros pada tahun 2020. Nilai rata-rata (*mean*) likuiditas sebesar 0.0584 dan standar deviasi sebesar 0.05631.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

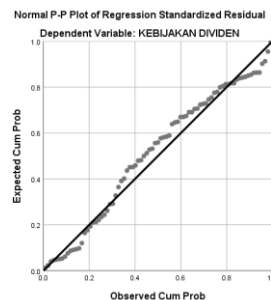
Uji normalitas merupakan suatu uji yang dilakukan dengan memiliki tujuan untuk menilai suatu sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan analisis grafik histogram dan grafik normal plot serta menggunakan uji statistik dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Dengan Histogram

Sumber: Output SPSS yang diolah

Pada gambar 1. dapat diketahui bahwa grafik histogram menggambarkan bentuk yang simetris, yang artinya tidak melenceng ke kanan atau ke kiri. Berdasarkan grafik histogram di atas, dapat disimpulkan bahwa data yang terdapat dalam penelitian ini terdistribusi normal. Selain grafik histogram, berikut ini grafik normal plot dari hasil pengujian menggunakan SPSS.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Dengan Grafik Normal Probability Plot

Sumber: Output SPSS yang diolah

Berdasarkan gambar 2 dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar dan berhimpit disekitaran garis diagonal, pola penyebaran pada gambar tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan normal, sehingga model regresi yang digunakan memenuhi asumsi normalitas, layak digunakan dalam pengujian selanjutnya. Uji normalitas data dapat dilakukan melalui uji statistik yaitu uji One Simple Kolmogorov, dalam uji ini digunakan untuk melengkapi uji grafik histogram dan grafik normal p-Plot, serta untuk memberikan keyakinan lebih. Berikut ini tabel yang menunjukkan hasil uji Kolmogorov Smirnov.

Tabel 4. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.30414223
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.082
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS yang diolah

Berdasarkan tabel 4. pada hasil uji Kolmogorov-Smirnov diketahui Asymp. Sig. (2-tailed) .200^{c,d}. Nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikannya yaitu 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal atau H_a ditolak dan H_o diterima.

Uji Hipotesis

Dengan adanya uji hipotesis dalam penelitian ini untuk membuktikan kebenaran atas hipotesis yang telah dibuat, bahwa *free cash flow*, profitabilitas, likuiditas mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen. Dalam pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model persamaan regresi berganda. Pengujian dalam hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan uji simultan (F-test), uji koefisien determinasi (R^2) dan uji parsial (t-test).

Uji Simultan (F-test)

Uji simultan (F-test) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independent terhadap variabel dependen. Model regresi dikatakan layak apabila nilai signifikan dari F harus lebih kecil dari pada nilai alpha (α) sebesar 0.05. Berikut ini tabel yang menunjukkan hasil uji simultan (F-test).

Tabel 7. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.361	3	.120	1.250	.297 ^b
	Residual	7.400	77	.096		
	Total	7.761	80			

a. Dependent Variable: KEBIJAKAN DIVIDEN

b. Predictors: (Constant), LIKUIDITAS, FREE CASH FLOW, PROFITABILITAS

Sumber: Output SPSS yang diolah

Pada tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 1.250 dengan nilai sig 0.297^b. Maka hasil uji bahwa nilai signifikansi $< \alpha$ ($\alpha = 0.05$). Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *free cash flow*, profitabilitas, likuiditas terhadap kebijakan dividen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) memiliki tujuan yaitu untuk menguji seberapa besar model penelitian memiliki kontribusi dalam hal menerangkan variabel dependen. Besarnya suatu kontribusi variabel bebas *free cash flow*, profitabilitas, likuiditas dalam hal menjelaskan kebijakan dividen dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2). Berikut ini hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.216 ^a	.046	.009	.31001

a. Predictors: (Constant), LIKUIDITAS, FREE CASH FLOW, PROFITABILITAS

b. Dependent Variable: KEBIJAKAN DIVIDEN

Sumber: Output SPSS yang diolah

Pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R²* yang diperoleh sebesar 0.009. Maka kebijakan dividen perusahaan Farmasi & Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu *free cash flow*, profitabilitas, likuiditas yang diharapkan sebesar 0,90% . Sisanya 99,1% ditentukan oleh variabel lain seperti *investment opportunity set*, *collateralizable asset*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusi dan struktur modal yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Uji Statistik t

Uji parsial (*t-test*) memiliki tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Dalam dasar pengeambilan kesimpulan pada uji parsial (*t-test*) dalam penelitian ini yaitu apabila pada tingkat signifikannya $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berikut ini ditampilkan tabel yang menunjukkan hasil uji parsial (*t-test*).

Tabel 9. Uji t Hasil Uji t

		Coefficients^a				
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B			Beta		
1	(Constant)	.653	.053		12.297	.000
	FREE CASH FLOW	6.404E-6	.001	.001	.008	.993
	PROFITABILITAS	-.001	.002	-.041	-.366	.715
	LIKUIDITAS	-1.188	.615	-.216	-1.930	.057

a. Dependent Variable: KEBIJAKAN DIVIDEN

Sumber: Ouput SPSS yang diolah

Pada hasil uji t table 9. di atas dapat disimpulkan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$\text{Dividen} = 0.653 + 6.404\text{E-}6 \text{ Free Cash Flow} - 0.01 \text{ PROFITABILITAS} - 1.188 \text{ LIKUIDITAS}$$

Dari persamaan regresi diatas dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta sebesar 0.653 dengan nilai positif yang artinya kebijakan dividen akan bernilai 0.653 apabila dari masing-masing variabel *free cash flow*, profitabilitas, likuiditas dengan bernilai 0 memiliki asumsi variabel lainnya tetap atau konstan.

Variabel *free cash flow* memiliki koefisien regresi sebesar 6.404E-6 FCF. Nilai koefisien dari *free cash flow* regresi positif maka *free cash flow* menunjukkan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa dalam setiap suatu kenaikan satu persen variabel *free cash flow* dengan asumsi variabel idenpenden lain tetap maka akan menaikkan kebijakan dividen sebesar 6.404E-6.

Variabel profitabilitas memiliki koefisien – 0.01. Nilai koefiseien dari profitabilitas regresi negative maka profitabilitas menunjukkan berpengaruh negative terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa dalam setiap suatu kenaikan satu persen variabel profitabilitas dengan asumsi variabel idenpenden lain tetap maka akan menaikkan kebijakan dividen sebesar 0.01. Variabel likuiditas memiliki koefisien – 1.188. Nilai koefisien dari

likuiditas regresi negatif maka likuiditas menunjukkan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa dalam setiap suatu kenaikan satu persen variabel likuiditas dengan asumsi independen lain tetap maka akan menaikkan kebijakan dividen sebesar 1.188.

Pembahasan

Pengaruh *Free Cash Flow* terhadap Kebijakan Dividen

Free cash flow merupakan arus kas yang tersisa setelah dikurangi dengan pendapatan yang diharapkan, biaya operasi yang diharapkan dan investasi yang diperlukan dalam mempertahankan untuk meningkatkan arus kas. Ketika dalam suatu perusahaan mempunyai alisan *free cash flow*, maka perusahaan tersebut dianggap mempunyai fleksibilitas keuangan yang memuaskan. Dari tabel 9. menunjukkan *free cash flow* memiliki t_{hitung} 0.008. dengan tingkat signifikansinya sebesar 0.993. Maka tingkat signifikansinya diatas 0.05. Jadi dapat disimpulkan H1 diterima maka *free cash flow* berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Penelitian tentang *Free cash flow* terhadap kebijakan dividen dilakukan oleh Trisna & Gayatri (2019) mengemukakan bahwa *free cash flow* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Winny Rusaini (2019) menyatakan *Free cash flow* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Perusahaan yang memiliki arus kas keluar memiliki kemungkinan untuk membagikan dividen untuk pemegang saham.

Perusahaan akan berusaha memaksimalkan dalam nilai perusahaan dengan cara melakukan pembayaran dividen yang tinggi. Dengan demikian investor menganggap dividen tunai sebagai hal yang risikonya rendah dibandingkan dengan keuntungan atas modal yang telah diinvestasikan (*capital gain*). Penelitian ini bertentangan yang dikemukakan oleh Andre Hand Prasetya (2019) mengemukakan bahwa *free cash flow* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

H1: *Free Cash Flow* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Farmasi di BEI.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Dari tabel. 9. menunjukkan profitabilitas memiliki t_{hitung} - 0.366 dengan tingkat signifikansinya sebesar 0.715. Maka menunjukkan bahwa tingkat dari signifikansinya dibawah 0,05. Jadi dapat diambil kesimpulan H2 diterima, maka profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan deviden. Dalam penelitian ini Menurut Muhammad Asril Arilaha (2019)

mengemukakan rasio profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Penelitian yang dilakukan dan Winny Rusaini (2019) mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Suatu perusahaan yang memiliki stabilitas keuntungan yang dapat menetapkan suatu tingkatan pembayaran dividen dengan yakin dan mensinyalkan kulaitas atas suatu keuntungan. Perusahaan akan mensinyalkan hal tersebut kepada para investor dengan melakukan cara membagikan laba yang telah diperoleh dalam bentuk dividen kepada para pemegang saham untuk memberikan sesuatu sinyal yang meingkatkan kinerja keuangan perusahaan. Maka dapat dikatakan semakin tinggi profitabilitas maka semakin besar pula perusahaan membayarkan dividennnya Penelitian ini bertentangan dengan Hasan et al (2019) yang mengemukakan bahwa profitabilitas tidak berepengaruh terhadap kebijakan dividen, Maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

H₂: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen

Likuiditas merupakan bagaimana mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar suatu kewajiban lancar dengan asset lancar yang dimiliki suatu perusahaan. *Current ratio* menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan semakin tinggi dalam memenuhi suatu kewajiban jangka pendeknya. Apabila *current ratio* tinggi menunjukkan suatu keyakinan investor terhadap suatu kemampuan perusahaan dalam hal untuk membayarkan dividen yang akan disajikan. Pada hasil penelitian pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa likuiditas memiliki t_{hitung} - 1.930 dengan tingkat signifikansinya sebsesar 0.057. Maka dapat disimpulkan hal tersebut menunjukkan tingkat signifikansinya diatas 0.05, dengan demikian H₃ diterima , maka likuiditas berpengaruh dengan kebijakan dividen.

Penelitian yang dilakukan Safrini Chusnul Munfarid (2021) mengemukakan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. pemegang saham mendapatkan dividen dari kas perusahaan. Tingginya Current Ratio menunjukkan tingkat kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan dalam pembagian dividen. Penelitian lain yang dilakukan Hasana et al (2019) dan Eni Puji Estuti (2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Ketika dalam suatu perusahaan dapat memnuhi kewajiban jangka pendek akan tetapi belum tentu suatu perusahaan tersebut akan membagikan dividen kepada para pemegang saham diakrenakan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan ataupun diperiksa baik itu pihak internal perusahaan seperti dalam hal untuk membiayai kegiatan operasional maupun pihak eksternal

perusahaan seperti hal untuk kesempatan dalam hal investasi. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian Andre Hand Prasetya (2019) yang mengemukakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

H₃: Likuiditas berepngaruh signifikan terhadap kebijakan dividen

Pengaruh *Free Cash Flow*, Profitabilitas, Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan tabel 9. menunjukkan *free cash flow*, profitabilitas, likuiditas dapat disimpulkan bahwa H₄ diterima, maka *free cash Flow*, profitabilitas, likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Dalam penelitian ini menurut Winny Rusaini (2019) mengemukakan bahwa *free cash flow*, profitabilitas, likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Menurut Safrini Chusnul Munfarid (2021) mengemukakan juga bahwa *free cash flow*, profitabilitas, likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Maka dapat diambil kesimpulannya yaitu:

H₄: *free cash flow*, profitabilitas, likuiidtas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

4. KESIMPULAN & SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam dan luas dalam pengaruh *free cash flow*, profitabilitas, likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan farmasi & kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia (BEI) dimulai dari tahun 2019-2021. Banyak data yang sudah terkumpul dan telah di uji sebnayak 81 sampel yang menggunakan uji regresi berganda. Dalam penelitian ini disimpulkan sebagai berikut :

1. *Free cash flow* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini dikemukakan dengan penelitian Trisna & Gayatri (2019)
2. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini dikemukakan dengan penelitian Winny Rusaini (2019)
3. Likuditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini dikemukakan dengan penelitian Safrini Chusnul Munfarid (2021)
4. *Free cash flow*, profitabilitas, likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini dikemukakan dengan peneliti Winny Rusaini (2019)

Implikasi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan akuntansi khususnya dalam hal yang berkaitan dengan kebijakan dividen. Dengan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *free cash flow*, profitabilitas, likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan farmasi & kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi pihak internal perusahaan dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan kebijakan dividen. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat temuan-temuan dari penelitian berikutnya. Bagi peneliti diharapkan dapat disajikan referensi serta dapat memberikan perbandingan dalam mengadakan penelitian terkait dalam hal faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen.

Saran

Saran yang dapat peneliti berikan untuk peneliti selanjutnya dengan adanya keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Menambah jumlah tahun penelitian sehingga hasilnya lebih baik.
2. Menggunakan objek suatu perusahaan lainnya yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Menambah variabel independent yang dapat diperkirakan dapat mempengaruhi kebijakan dividen

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M. A., Gunawan, B., & Candrasari, R. (2014). Pengaruh profitabilitas, leverage, Growth, dan free cash flow terhadap dividend payout ratio perusahaan dengan mempertimbangkan corporate governance sebagai variabel intervening. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 18(2), 89–100. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol18.iss2.art1>
- Anggraini, D. A. D., & Wihandaru. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Free Cash Flow, Leverage, Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kebijakan Membayar Dividen. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 6(2), 397–418.
- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2012). *Management Control System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arifin, J. (2019). *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Aristantia, D., & Putra, I. M. P. D. (2015). Investment Opportunity Set Dan Free Cash Flow Pada Tingkat Pembayaran Dividen Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 11(1), 220–234.
- Arjana, I. P. P. H., & Suputra, I. D. G. D. (2019). E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Ukuran Perusahaan dan Corporate Social

- Responsibility Pada Kebijakan Dividen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(3), 2021–2051. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v21.i03.p12>
- Elinda, F., & Sukirman. (2015). Determinan Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen. *Accounting Analysis Journal*, 4(4), 1–8. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v4i4.9117>
- Elinda, F., & Sukirman. (2015). Determinan Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen. *Accounting Analysis Journal*, 4(4), 1–8. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v4i4.9117>
- Fadli, A. A. Y. (2019). Analisis Pengaruh Return on Investment (Roi) Dan Debt Equity Ratio (Der) Terhadap Dividend Payout Ratio (Dpr) Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 17(1), 61–70.
- Fadli, A. A. Y. (2019). Analisis Pengaruh Return on Investment (Roi) Dan Debt Equity Ratio (Der) Terhadap Dividend Payout Ratio (Dpr) Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 17(1), 61–70.
- Free Cash Flow dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(1), 484–
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 25* (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, S. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas. Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012–2016. *Jwem Stie Mikroskil*, 8(2), 195–204.
- Hardiatmo, B., & Daljono. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2010). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(1), 1–13.
- Hardiatmo, B., & Daljono. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2010). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(1), 1–13
- Harun, S., & Jeandry, G. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Leverage, Likuiditas Dan Size terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 5(2), 122–137. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Harun, S., & Jeandry, G. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Leverage, Likuiditas Dan Size terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 5(2), 122–137. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Hasana, R., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2019). Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016. *E-Jurnal Riset Manajemen*, (Idx), 88–102.
- Lismawati, L., & Suryanto. (2019). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen: Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 365–374.

- Lismawati, L., & Suryanto. (2019). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen: Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 365–374.
- Lopolusi, I. (2013). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di PT Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.1002/cbic.200800077>
- Paramita, R. A. S. (2015). Free Cash Flow, Leverage, Besaran Dan Siklus Hidup Perusahaan: Bukti Kebijakan Dividen Di Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 15(1),
- Sari, N. P. A. S. P., & Suryantini, N. P. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *E Jurnal Manajemen*, 8(7), 4559–4588. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i07.p20>
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia
- Sindhu, M. I. (2014). Relationship between free cash flow and dividend : Moderating role of firm size . *Research Journal of Finance and Accounting*, 5(5), 16–23.
- Thaib, C., & Taroreh, R. (2015). Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI tahun 2010-2014). *EMBA*, 3(4), 215–225.
- Trisna, I. K. E. R., & Gayatri. (2019). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh 92
- Utama, I. M. K. (2012). Devidend Payout Ratio Dan Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi pada Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010). *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 11(1).
- Utama, N. P. S. P., & Gayatri. (2018). Pengaruh Profitabilitas , Investment Opportunity Set dan Free Cash Flow Pada Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(2), 976–1003.
- Yuliawan, K. T., & Wirasedana, I. W. P. (2016). Kepemilikan Institusional Memoderasi Pengaruh Manajemen Laba Menjelang Initial Public Offering Pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(2), 1396–1422.
- Yusman, S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI. *JOM Fisip*, 5(1), 1–15.
- Yusman, S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI. *JOM Fisip*, 5(1), 1–15.